

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang dirancang melalui kegiatan fisik untuk meningkatkan pengetahuan siswa baik di segi psikomotor, afektif, dan kognitiv, serta untuk meningkatkan kebugaran fisik mengembangkan keterampilan, dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif, kecerdasan emosional dengan demikian pendidikan jasmani tidak hanya ditujukan untuk pembangunan fisik tetapi juga mencakup pengembangan individu secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (penjasorkes) perlu makin ditingkatkan dan dimasyarakatkan sebagai cara pembinaan kesehatan jasmani dan rohani bagi setiap anggota masyarakat selajutnya perlu ditingkatkan prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Dengan adanya kecenderungan prestasi yang meningkat, maka untuk berpartisipasi dan bersaing antar atlet dalam kegiatan olahraga prestasi harus dikembangkan kualitas fisik, tehnik, psikologi dan sosial yang dituntut oleh cabang olahraga tertentu.

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh 2 regu yang berlawanan yang setiap regu terdiri dari enam orang pemain. Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam pelajaran penjaskes di SMP N 4 Gorontalo. Di sekolah ini permainan bola voli diajarkan hanya ketika mata pelajaran penjaskes berlangsung yaitu dengan menggunakan waktu kurang

lebih satu setengah jam dan itupun hanya tiga kali pertemuan untuk teori permainan bola voli. Padahal dalam penguasaan teknik dasar dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siswa melakukan teknik dasar permainan bola voli dengan baik dan benar.

Dalam permainan bola voli teknik dasar permainan harus dikuasai, karena permainan bola voli adalah jenis permainan yang memerlukan suatu kerja sama yang baik dari setiap anggota, maka dari itu permainan bola voli setiap individu harus menguasai teknik dasar permainan bola voli dengan baik. Teknik-teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli adalah *service*, smash, passing dan block. Komponen-komponen ini harus dikuasai oleh setiap atlet voli agar mudah berlatih dan bermain bola voli dengan baik dan benar.

Kenyataan di lapangan khususnya pada siswa SMP N 4 Gorontalo yaitu di kelas VII masih kurang terampil dalam melakukan teknik dasar *servis bawah* dalam permainan bola voli. Hal ini dikarenakan mereka kurang disiplin ataupun enggan belajar dengan serius. Hal tersebut disebabkan salah satunya metode pembelajaran yang kurang tepat. Akibatnya teknik dasar permainan bola voli tidak dapat dikuasai dengan baik. Dengan kondisi seperti ini akan menjadi tanggung jawab guru olahraga di sekolah, untuk memberikan program pembelajaran yang sesuai dan tepat, sehingga dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar bermain bola voli terutama dalam melakukan *servis bawah* pada siswa di sekolah SMP N 4 Gorontalo, khususnya di kelas VII. Dengan belajar secara kontinu permainan bola voli bisa dilaksanakan dengan baik, dan juga diharapkan siswa bisa melakukan *servis bawah* dengan benar.

Salah satu teknik dasar yang penting dan turut menentukan untuk memperoleh kemenangan dalam satu pertandingan bola voli adalah *servis bawah*. Melakukan *servis bawah* dibutuhkan keterampilan, agar bisa melakukan *servis bawah* dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini penulis lebih menitik beratkan kurangnya kemampuan siswa melakukan *servis bawah* dalam permainan bola voli, kenyataan di lapangan menunjukkan banyak siswa kelas VII yang melakukan kesalahan dalam melakukan *servis bawah*. Hal ini disebabkan oleh faktor kurangnya metode pembelajaran yang bisa menjadikan siswa lebih terampil melakukan teknik dasar *servis bawah* dalam permainan bola voli, sehingga siswa tidak bisa melakukan *servis bawah* yang benar. *servis bawah* merupakan salah satu cara perlakuan servis yang digunakan oleh server untuk memulai suatu pertandingan dalam permainan bola voli yang sebagian besar digunakan oleh pemula. Untuk menghasilkan *servis bawah* yang baik dan sempurna dibutuhkan metode pembelajaran yang bisa menjadikan seseorang melakukan *servis bawah* yang baik dan benar.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Modifikasi Terhadap Hasil Belajar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas VII SMP N 4 Gorontalo*”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

Apakah metode pembelajaran Modifikasi dapat menjadikan siswa kelas VII SMPN 4 Gorontalo lebih berhasil dalam melakukan *servis bawah*, sejauh mana kontribusi metode pembelajaran modifikasi terhadap hasil belajar *servis bawah* dalam permainan bola voli, dan bagaimana metode pembelajaran bola voli bagi siswa kelas VII ?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan dalam penelitian eksperimen ini adalah: “ Apakah ada pengaruh metode pembelajaran modifikasi terhadap hasil belajar *Servis Bawah* dalam permainan bola voli pada siswa Kelas VII SMP N 4 Gorontalo ?

1.4 Tujuan peneletian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran modifikasi terhadap hasil belajar *servis bawah* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP N 4 Gorontalo?

1.5 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat peneletian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 1. Bagi siswa, setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, di harapkan siswa untuk lebih giat lagi belajar khususnya pembelajaran bola voli (*servis bawah*)

2. Bagi guru, agar bisa menjadi salah satu pengetahuan di mana bisa menciptakan satu metode pembelajaran yang bisa menunjang hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah, agar bisa lagi menambah pedoman-pedoman tentang metode pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani.
4. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka diharapkan siswa dapat melakukan *servis bawah* dengan baik dan benar.
2. Bagi guru, diharapkan setelah penelitian ini, guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih baik dan kondusif.
3. Bagi sekolah, agar bisa lebih menambah fasilitas olahraga demi kelancaran proses belajar mengajar Penjaskes
4. Bagi peneliti, setelah penelitian ini dilaksanakan, untuk bisa menciptakan model pembelajaran olahraga yang menyenangkan sesuai tempat, situasi, kondisi yang nantinya akan di tempati mengajar.